

'TUGAS AKHIR

PERANCANGAN BANGUNAN PELATIHAN TATA BOGA DAN DEPOT MINYAK
SAWIT, GULA, DAN TEPUNG DI KARANGANOM, KLATEN UTARA



RUDY GUNAWAN

21.10.1424

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2016

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN BANGUNAN PELATIHAN TATA BOGA DAN DEPOT
MINYAK SAWIT, GULA, DAN TEPUNG DI KARANGANOM, KLATEN
UTARA**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain

Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta

sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Disusun Oleh:

RUDY GUNAWAN

21.10.1424

Diperiksa di : Yogyakarta.

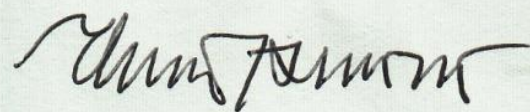
Tanggal : 17-03-2017

Dosen Pembimbing 1,



Ir. Henry Feriadi. M.Sc., Ph.D.

Dosen Pembimbing 2,



Ir. Dwi Atmono Gregorios, M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr.- Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T.,M.Eng.

©UKYDWN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini
menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

PERANCANGAN BANGUNAN PELATIHAN TATA BOGA DAN DEPOT
MINYAK SAWIT, GULA, DAN TEPUNG DI KARANGANOM, KLATEN
UTARA

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak
langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain
dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan
kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan
duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 17-03-2017



RUDY GUNAWAN

21.10.1424

PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat anugerahNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.

Kota Klaten merupakan suatu kota yang berada diantara kota besar yaitu kota Yogyakarta dan Kota Solo sehingga kota Klaten terlintas dalam 2 jalur perdagangan kedua kota tersebut. Desa Karanganyar Klaten Utara merupakan salah satu lokasi tempat terlintasnya jalur utama kedua kota tersebut. Bahan makanan seperti minyak sawit, gula, dan tepung merupakan bahan yang tidak bisa lepas terutama di masyarakat Indonesia. Oleh karena itu dibutuhkanlah suatu tempat penyimpanan bahan makanan dalam jumlah besar untuk mempermudah masyarakat Klaten untuk dapat mengakses bahan makanan baik dalam membeli ataupun menjual dalam bentuk produksi makanan.

Penulis sebagai warga kota Klaten menghasilkan karya Arsitektur untuk mempermudah masyarakat kota Klaten dalam mengakses bahan makanan. Proses pembuatan karya ini membutuhkan proses pengumpulan data, menganalisisnya, dan pembuatan transformasi desain. Hal ini tidak bisa terjadi tanpa bantuan dari berbagai macam pihak yang bersangkutan

Oleh karena itu dengan segala hormat dan syukur penulis ucapkan kepada:

1. Robert Gunawan, Maria Wika Artanti, dan Kho Wing Khin sebagai keluarga yang telah mendampingi penulis hingga selesai.
2. Bapak Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. dan Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis.
3. Ferdy Sabono, S.T., M.Sc dan Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang mengarahkan penulis.
4. Seluruh dosen dan staff di kantor Fakultas Arsitektur dan desain Universitas Kristen Duta Wacana.
5. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Penulis,

Rudy Gunawan

Abstrak

Definisi dari depot adalah tempat penyimpanan barang dagangan. Bahan baku seperti minyak sawit, gula, dan tepung merupakan bahan yang tidak bisa terlepas dari masyarakat Indonesia dikarenakan bahan-bahan tersebut merupakan bahan utama dalam pembuatan berbagai jenis makanan yang telah dijual hampir diseluruh tempat di Indonesia. Hampir diseluruh tempat di Karanganyam Klaten Utara terdapat banyak produksi makanan sehingga memiliki potensi peningkatan perekonomian dalam pembuatan suatu depot baik masyarakat maupun perancang.

Pendekatan Tugas akhir ini menggunakan metode primer dan sekunder. Metode primer meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode sekunder dengan cara mengumpulkan literatur dan peraturan-peraturan Kabupaten Klaten. Adapun permasalahan dalam bahan makanan yang memiliki kualitas kurang baik saat tiba di tangan konsumen, sehingga dalam studi kasus ini dilakukan penelitian tempat untuk mengetahui suatu desain bangunan khusus untuk bahan makanan tersebut supaya bahan makanan tetap dalam kondisi yang optimal baik dalam penyimpanan hingga saat dibeli.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka disediakan suatu depot untuk menjaga kualitas bahan makanan dan mempermudah akses jual beli bahan makan di kabupaten Klaten

Kata Kunci: Depot, Minyak sawit, Gula, Gandum , tempat produksi makanan

Building Design And Catering Training Depot palm oil, sugar, and flour in Karanganyam, North Klaten

Abstract

The definition of the depot is a storage place merchandise. Raw materials such as palm oil, sugar, and flour is an ingredient that can not be released from the Indonesian people because these materials is a key ingredient in the manufacture of various types of food that have been sold in nearly all places in Indonesia. Everyplace across North Klaten Karanganyam there are plenty of food production that has potential economic improvement in the manufacture of a depot both society and the designer.

The approach of this final project using primary and secondary methods. Primary methods included interviews, observation, and documentation. Secondary methods by collecting literature and regulations Klaten District. The issues in foodstuffs which have poor quality when they arrive in the hands of consumers, so in this case study carried out research to find out where a particular building design for these foods so that foodstuffs remain in the best condition both in storage until time of purchase.

To resolve this problem, provided a depot to keep the quality of foodstuffs and facilitate access to purchase food ingredients in Klaten district is the solution

Keywords: Depot, Palm oil, Sugar, Flour, Food production

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Prakata	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
Bab 1	
Latar belakang	1
Bab 2	
Pemilihan Site	3
Bab 3	
Studi Pustaka	4
Studi Preseden	6
Bab 4	
Analisis Kebutuhan Ruang	9
Analisis Gubahan Masa	11
Analisis Hubungan Ruang	12
Bab 5	
Poster	14
Daftar Referensi	16
Lampiran	
Gambar Kerja	17
Foto maket	22

Abstrak

Definisi dari depot adalah tempat penyimpanan barang dagangan. Bahan baku seperti minyak sawit, gula, dan tepung merupakan bahan yang tidak bisa terlepas dari masyarakat Indonesia dikarenakan bahan-bahan tersebut merupakan bahan utama dalam pembuatan berbagai jenis makanan yang telah dijual hampir diseluruh tempat di Indonesia. Hampir diseluruh tempat di Karanganyar Utara terdapat banyak produksi makanan sehingga memiliki potensi peningkatan perekonomian dalam pembuatan suatu depot baik masyarakat maupun perancang.

Pendekatan Tugas akhir ini menggunakan metode primer dan sekunder. Metode primer meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode sekunder dengan cara mengumpulkan literatur dan peraturan-peraturan Kabupaten Karanganyar. Adapun permasalahan dalam bahan makanan yang memiliki kualitas kurang baik saat tiba di tangan konsumen, sehingga dalam studi kasus ini dilakukan penelitian tempat untuk mengetahui suatu desain bangunan khusus untuk bahan makanan tersebut supaya bahan makanan tetap dalam kondisi yang optimal baik dalam penyimpanan hingga saat dibeli.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka disediakan suatu depot untuk menjaga kualitas bahan makanan dan mempermudah akses jual beli bahan makan di kabupaten Karanganyar

Kata Kunci: Depot, Minyak sawit, Gula, Gandum, tempat produksi makanan

Building Design And Catering Training Depot palm oil, sugar, and flour in Karanganyar, North Karanganyar

Abstract

The definition of the depot is a storage place merchandise. Raw materials such as palm oil, sugar, and flour is an ingredient that can not be released from the Indonesian people because these materials is a key ingredient in the manufacture of various types of food that have been sold in nearly all places in Indonesia. Everyplace across North Karanganyar Karanganyar there are plenty of food production that has potential economic improvement in the manufacture of a depot both society and the designer.

The approach of this final project using primary and secondary methods. Primary methods included interviews, observation, and documentation. Secondary methods by collecting literature and regulations Karanganyar District. The issues in foodstuffs which have poor quality when they arrive in the hands of consumers, so in this case study carried out research to find out where a particular building design for these foods so that foodstuffs remain in the best condition both in storage until time of purchase.

To resolve this problem, provided a depot to keep the quality of foodstuffs and facilitate access to purchase food ingredients in Karanganyar district is the solution

Keywords: Depot, Palm oil, Sugar, Flour, Food production

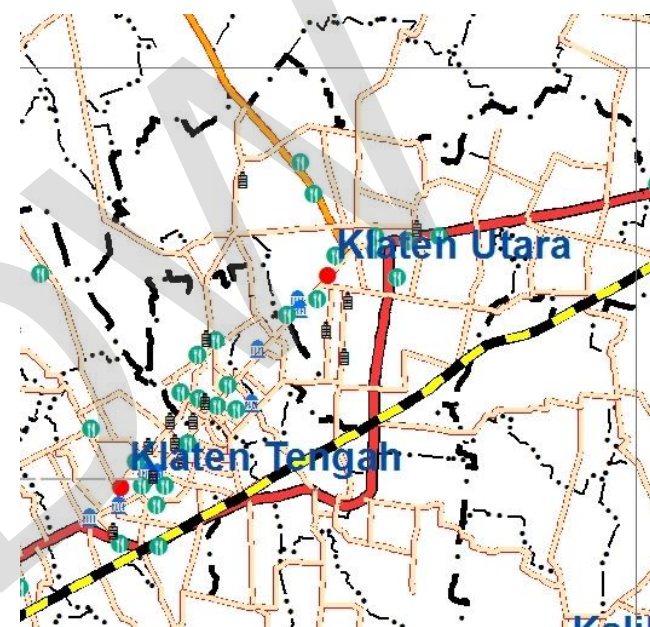
©UKYDWN

©UKYDWN

Kecamatan	Status Kesejahteraan (RTS) *				Raskin	Rumah Tidak Layak Huni	Jaminan Kesehatan	
	Miskin	Hampir Miskin	Sangat Miskin	Jumlah RTS			Jamkes mas	Jamkes da
	(1)	(2)	(3)	(4)			(5)	(6)
01 Prambanan	1.584	1.674	1.923	5.181	4.936	1.324	21.528	824
02 Gantiwarno	1.715	1.929	1.894	5.538	5.248	661	21.329	710
03 Wedi	2.434	2.159	2.161	6.754	6.754	1.488	26.688	931
04 Bayat	4.058	3.198	2.562	9.838	9.473	406	37.735	1157
05 Cawas	2.785	2.748	2.733	8.266	7.526	931	31.215	1088
06 Trucuk	4.649	3.251	2.750	10.650	9.390	494	42.121	1968
07 Kalikotes	932	933	949	2.814	2.504	511	12.380	774
08 Kebonarum	488	540	611	1.639	1.639	237	6.865	533
09 Jogonalan	1.907	1.766	1.890	5.538	5.038	344	23.841	1056
10 Manisrenggo	1.523	1.715	1.840	5.078	4.793	1.041	20.497	758
11 Karangnongko	1.397	1.241	1.222	3.860	3.790	606	14.412	726
12 Ngawen	1.353	1.506	1.669	4.528	4.253	1.387	18.622	1076
13 Ceper	2.517	2.219	2.356	7.092	6.932	947	29.795	1153
14 Pedan	2.044	1.781	1.746	5.571	5.571	188	21.960	847
15 Karangdowo	2.397	1.859	1.625	5.881	5.581	176	23.285	911
16 Juwiring	2.383	2.139	1.925	6.447	6.077	1.628	27.087	1146
17 Wonosari	2.712	2.308	2.113	7.133	6.043	556	28.940	1065
18 Delanggu	1.194	1.303	1.223	3.720	3.720	755	15.332	760
19 Polanharjo	1.053	1.096	1.314	3.463	3.463	1.575	14.625	801
20 Karangnom	1.259	1.265	1.670	4.194	4.194	573	18.014	930
21 Tulung	2.225	1.978	2.000	6.203	5.448	4.952	24.863	1108
22 Jatinom	2.351	2.263	2.127	6.741	6.247	1.809	26.272	1226
23 Kemalang	1.371	1.530	1.705	4.606	4.446	3.395	19.675	593
24 Klaten Selatan	666	778	915	2.359	2.359	238	10.382	892
25 Klaten Tengah	624	595	1.060	2.279	2.279	1.188	9.891	979
26 Klaten Utara	834	738	801	2.373	2.303	342	10.848	988

Tabel Kesejahteraan Masyarakat Klaten Utara

Dari tabel kesejahteraan masyarakat di Klaten Utara bisa tergolong cukup banyak sehingga dengan adanya potensi produksi makanan yang banyak maka pembuatan depot merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Klaten Utara



©UKYDWN

DEPOT MINYAK GULA TEPUNG



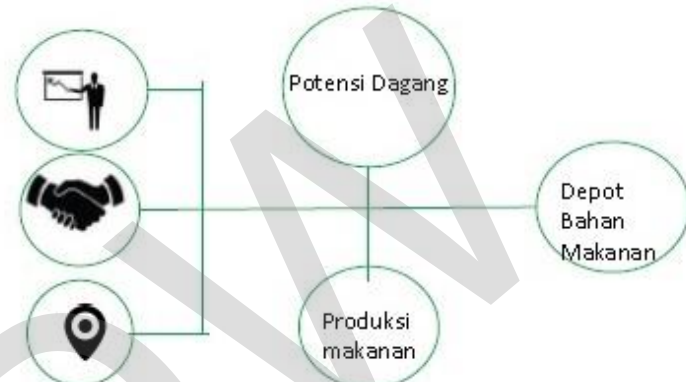
RUDY GUNAWAN
21101424



Nilai dan Struktur Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

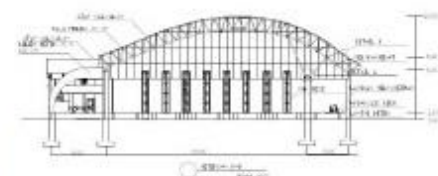
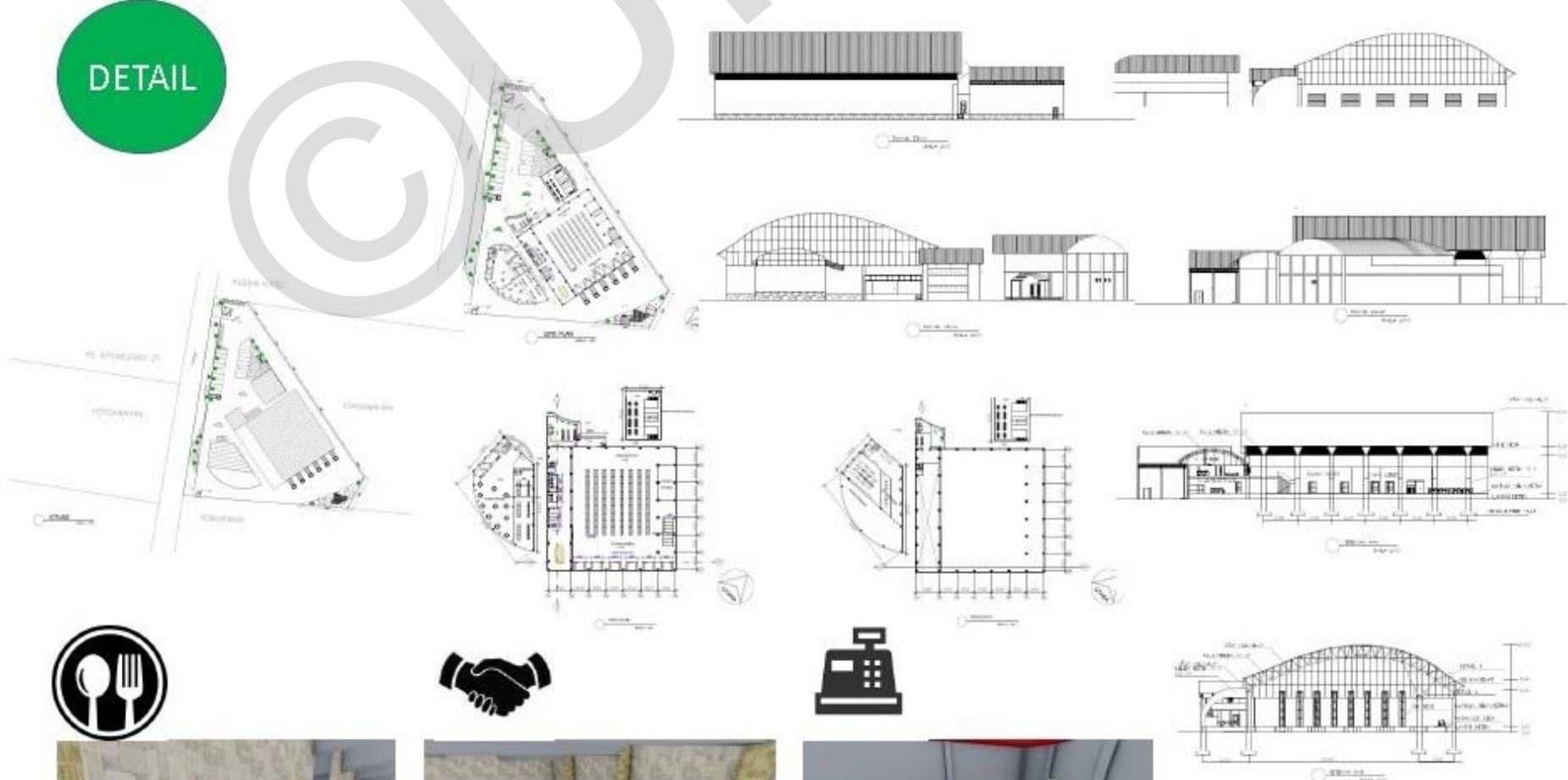
No	Lapangan Usaha	2011		2012		2013	
		Nilai (Rp triliun)	%	Nilai (Rp triliun)	%	Nilai (Rp triliun)	%
1	Agrikultur, perikanan, dan kehutanan	1.057.262,71	35,38	1.257.355,38	35,68	1.257.355,38	35,14
2	Industri pengolahan	228.104,17	7,72	228.403,28	6,70	249.839,58	7,47
3	Perdagangan, hotel, dan akomodasi	2.622.955,36	87,35	2.944.942,25	86,99	3.597.225,58	104,07
4	Transportasi, informasi, dan komunikasi	145.344,24	4,88	183.026,71	5,22	182.335,54	5,22
5	Keuangan dan asuransi	888.163,52	29,29	951.016,05	27,92	994.980,25	28,64
6	Administrasi, jasa-jasa, dan informasi	2.925.584,52	97,27	3.392.238,88	97,92	3.122.517,76	89,58
7	Manajemen, konstruksi, dan jasa-jasa lainnya	346.155,02	11,38	442.026,74	12,70	447.492,89	12,81
8	Keuangan dan asuransi	517.358,08	17,18	551.446,07	15,88	590.492,53	17,01
9	Keuangan dan asuransi	2.229.833,83	73,72	2.297.572,21	66,72	2.872.429,38	83,17
10	Keuangan dan asuransi	12.048.865,76	399,04	10.160.114,74	290,41	14.969.617,72	430,48

Sumber: Bappenas Kabupaten Karangasem, 2013



- Alasan pemilihan site:
- Merupakan daerah strategis perdagangan
 - Banyak tempat produksi makanan

DETAIL



KONSEP

STRUKTUR SPACE FRAME

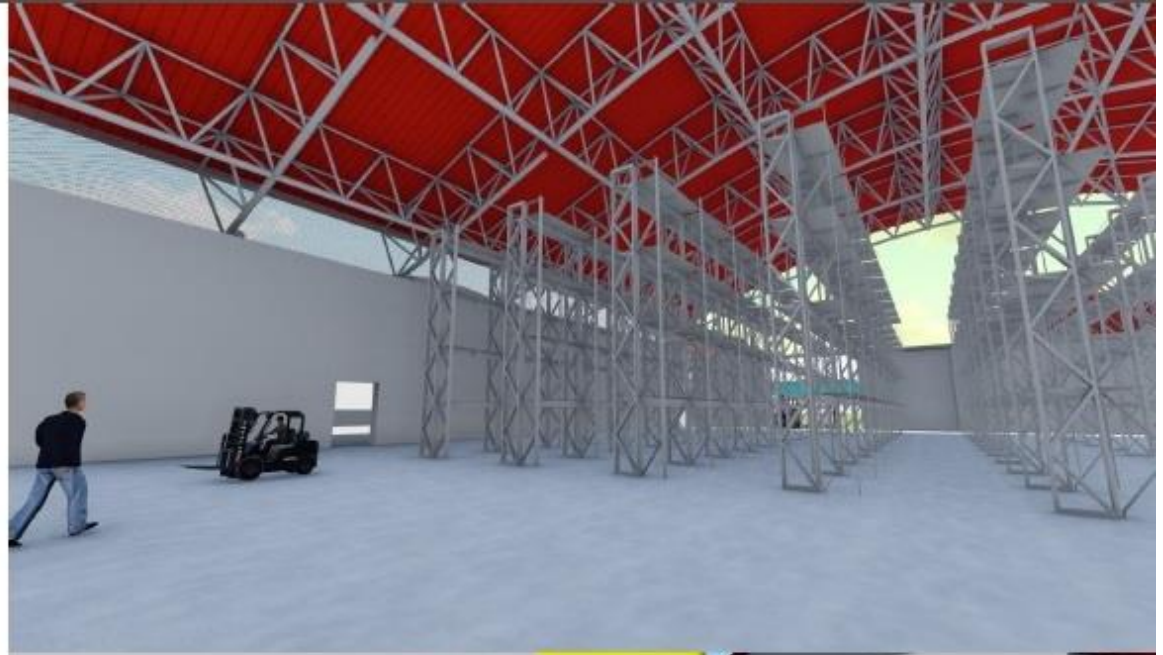
KEUNGGULAN:

- PEMBANGUNAN CEPAT
- MUDAH DIBENTUK

KINERJA

CARA KERJA MODERN:

- MENGGUNAKAN ALAT TRANSPORTASI
- PENGGUNAAN RAK UNTUK MEMPERMUDAH PENATAAN BARANG



© UKK

REFERENSI

- * Buku Data Monografi Desa Karangnom tahun 2014
- * Binggeli, C. (2003). Building System For Interior Designer. Hoboken: John Willy & Sons, Inc.
- * Ching, F.D.K. (2008). Ilustrasi konstruksi Bangunan. Jakarta: Erlangga
- * Fielder, W.J. (2001). The Lit Interior. Great Britain: MPG Books Ltd.
- * Kottas, D. (2010). The Architect's Handbook. Singapore: Kaki Bukit Techpark
- * Neufert, E. (2002). Data arsitek jilid 2 edisi: 33. Jakarta: Erlangga
- * Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klaten
- * RTBL Kabupaten Klaten
- * Setiawan, A. (2008). Perencanaan Struktur Baja dengan Metode LRFD. Jakarta: Erlangga
- * www.foodsafetymagazine.com/magazine-archive1/junejuly-2005/7-simple-rules-for-effective-and-hygienic-dry-goods-storage/
- * www.fda.gov/Food/FoodSafety/RetailFoodProtection/ComplianceEnforcement/ucm101639.htm.
- * www.greenhomebuilding.com
- * www.suggestkeyword.com/Z2FtYmFyIHRpa3Vz/
- * www.untukumat.wordpress.com/2012/03/16/jenis-kunci-stapel-tumpukan/

© U K Y K D W